

Construction

Total Bangun Persada Tergetkan Pendapatan Rp 1,9 Triliun pada 2012

BY [DAVID HALOMOAN MANURUNG & CHRISTINA NATALIA SIHITE](#)

JAKARTA (IFT) - Perusahaan konstruksi **PT Total Bangun Persada Tbk** ([TOTL](#)) menargetkan perolehan pendapatan sebesar Rp 1,9 triliun pada 2012 dengan order book senilai Rp 2,8 triliun. Dengan perolehan itu, diharapkan laba bersih perusahaan sepanjang tahun depan dapat mencapai Rp 150 miliar.

Untuk mendukung pencapaian pendapatan tersebut, menurut Elvina Apandi Hermansyah, Sekretaris Perusahaan Total Bangun Persada, perusahaan mengalokasikan dana antara Rp 20 miliar-Rp 25 miliar untuk belanja modal sepanjang 2012. Dana tersebut akan dialokasikan untuk membiayai peralatan proyek dan sistem formwork.

“Untuk mencapai target-target itu, ke depannya kami akan tetap fokus mengerjakan proyek-proyek high rise building dan mengutamakan pelanggan lama. Kami juga sedang mengkaji kemungkinan aksi korporasi, tapi masih harus melihat dampak krisis global,” katanya, Selasa.

Pangsa pasar Total Bangun Persada untuk konstruksi selama ini sebesar 75% berasal dari sektor swasta dan sisanya pemerintah. Sebagian besar dari proyek tersebut berasal dari perusahaan langganan. Perseroan juga hanya mengerjakan proyek yang pendanaannya sudah pasti. Emiten konstruksi itu mempunyai lima konsumen yang selalu menggunakan jasa perusahaan seperti **PT Agung Podomoro Land Tbk** ([APLN](#)), Para Group yang kini berganti nama **CT Corp**, **PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk** ([RALS](#)), Universitas Bina Nusantara dan **PT Duta Pertiwi Tbk** ([DUTI](#)) untuk membangun ITC.

Elvina menambahkan, Total Bangun Persada sudah mencatatkan perolehan kontrak baru sekitar Rp 2,3 triliun-Rp 2,4 triliun hingga minggu kedua Desember 2011. Jumlah itu melebihi target perolehan kontrak baru perusahaan sepanjang 2011 yang tercatat sebesar Rp 1,8 triliun.

Ringkasan Kinerja Keuangan Total Bangun Persada (miliar rupiah)



Sumber : Perusahaan & Riset IFT

“Dengan perolehan itu, kami sudah mencapai target perolehan kontrak kami di sepanjang 2011, yaitu Rp 1,8 triliun. Kami juga optimistis dapat meraih target net profit Rp 110 miliar akhir tahun ini,” ujarnya. Sebelumnya, perusahaan menargetkan perolehan laba bersih sebesar Rp 100 miliar pada 2011. Namun, belakangan target tersebut direvisi menjadi Rp 110 miliar menyusul nilai perolehan kontrak yang melampaui target perusahaan.

Proyek-proyek lain yang juga dikerjakan perusahaan sepanjang tahun ini, antara lain pembangkit listrik tenaga uap Ulubelu di Lampung dan pembangkit Keban Agung di Sumatera Selatan, konstruksi apartemen dan mal Green Bay di Pluit di Jakarta Utara, Sovereign Plaza di Jalan TB Simatupang, 1Park Residence di Kebayoran Baru, Verde Condominium di Mega Kuningan, dan Trans Studio Bandung.

Departemen Riset IFT menilai bahwa tingginya pencapaian kontrak baru perseroan menggambarkan sektor konstruksi masih sangat prospektif. Jumlah penduduk yang besar dan daya beli yang terjaga mendorong banyak perusahaan melakukan ekspansi usaha yang membutuhkan gedung-gedung baru. Total Bangun Persada juga diuntungkan dengan pelanggan lama yang memiliki usaha yang terus berkembang.

Dengan mengutamakan kualitas dan integritas, Total Bangun Persada mendapatkan kepercayaan kembali dari pelanggan untuk membangun proyek-proyek berikutnya.

Departemen Riset IFT menilai realistis target pendapatan 2012 sebesar Rp 1,9 triliun. Hal ini didukung oleh tingginya perolehan kontrak baru tahun ini. Pencapaian kontrak baru per 12 Desember senilai Rp 2,3 triliun hingga Rp 2,4 triliun merupakan yang tertinggi yang pernah dicapai perseroan. Dengan demikian, nilai carry over ke 2012 diperkirakan dapat mencapai Rp 1,8 triliun-Rp 1,9 triliun.(*)